

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu meneliti tentang kasus nilai-nilai karakter pembelajaran tematik kelas IV A tema peduli terhadap makhluk hidup di MIN 4 Kota Banjarmasin. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data, sifatnya deskriptif analitik yang diperoleh dari hasil pengamatan, hasil wawancara, analisis dokumen, dan tidak dituangkan dalam bentuk angka. Tekanan pada penelitian kualitatif ada pada proses bukan pada hasil. Penelitian kualitatif sifatnya induktif dan mengutamakan makna.

Sejalan dengan pendapat di atas, Bogdan dan Biglen menjelaskan bahwa ciri-ciri metode penelitian kualitatif ada lima, yaitu:

- a. Penelitian kualitatif mempunyai setting yang alami sebagai sumber data langsung, dan peneliti sebagai instrumen kunci.
- b. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang deskriptif. Data yang dikumpulkan lebih banyak kata-kata daripada gambar.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif , (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 4.

- c. Penelitian kualitatif lebih memperhatikan proses daripada produk. Hal ini disebabkan oleh cara peneliti mengumpulkan dan memaknai data, setting atau hubungan antar bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.
- d. Penelitian kualitatif mencoba menganalisis data secara induktif. Peneliti tidak mencari data untuk membuktikan hipotesis yang mereka susun sebelum mulai penelitian, namun untuk menyusun abstraksi.
- e. Penelitian kualitatif menitik beratkan pada makna bukan sekedar perilaku yang nampak.<sup>2</sup>

Penelitian ini diharapkan mampu memahami fenomena yang terjadi dan selanjutnya menangkap rangka dibalik gejala yang ada. Sedangkan instrumen penelitian selain manusia, “berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pencarian data”. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai karakter pembelajaran tematik kelas IV A tema peduli terhadap makhluk hidup di MIN 4 Kota Banjarmasin.

## **B. Lokasi Penelitian**

Adapun yang menjadi lokasi penelitian penulis tentang nilai-nilai karakter pada pembelajaran tematik kelas IV A tema peduli terhadap makhluk hidup di MIN 4 Kota Banjarmasin. Lokasi penelitian pada jalan pekapuran A RT.30 RW. VI Kel. Karang mekar Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin.

---

<sup>2</sup> Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 21.

### **C. Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu metode yang meneliti sekelompok manusia atau suatu objek dengan cara menggambarkan atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisa dan menetapkan hubungan antara fenomena yang diselidiki pada masa sekarang.<sup>3</sup> Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan, mengkaji tentang pelaksanaan pembelajaran tematik Kelas IV A di MIN 4 Kota Banjarmasin.

### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Dalam menentukan subjek ini, peneliti langsung memilih guru pembelajaran tematik yang mengajar di kelas IV A MIN 4 Kota Banjarmasin dan peserta didik kelas IV A yang berjumlah 17 orang pada MIN 4 Kota Banjarmasin. Sedangkan kepala sekolah sebagai informan tambahan untuk melengkapi data.

#### **2. Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah nilai-nilai karakter pada pembelajaran tematik kelas IV A tema peduli terhadap makhluk hidup di MIN 4 Kota Banjarmasin, faktor-faktor yang mempengaruhi nilai-nilai

---

<sup>3</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), h. 63.

karakter pada pembelajaran tematik kelas IV A tema peduli terhadap makhluk hidup di MIN 4 Kota Banjarmasin.

## **E. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini, yaitu:

#### **a. Data Pokok**

Data pokok adalah data tentang nilai-nilai karakter pada pembelajaran tematik kelas IV A tema peduli terhadap makhluk hidup di MIN 4 Kota Banjarmasin. Mengenai proses penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik di sekolah baik berupa pemberian keteladanan, teguran, pengkondisian lingkungan, pola asuh yang efektif, kegiatan rutin, dan penerapan peraturan yang edukatif.

#### **b. Faktor-faktor**

Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai-nilai karakter pada pembelajaran tematik kelas IV A tema peduli terhadap makhluk hidup di MIN 4 Kota Banjarmasin, yang meliputi:

- 1) Faktor guru;
- 2) Faktor peserta didik;
- 3) Faktor sarana dan prasarana; dan
- 4) Faktor lingkungan ada dua, yaitu:
  - a) Lingkungan sekolah

b) Lingkungan keluarga

d. Data Penunjang

Data-data penunjang ini digali untuk melengkapi dari data pokok, yang meliputi:

- 1) Data tentang sejarah berdirinya MIN 4 Kota Banjarmasin.
- 2) Data tentang keadaan kepala sekolah, karyawan, tata usaha, guru MIN 4 Kota Banjarmasin.
- 3) Keadaan dan jumlah siswa, tenaga pengajar dan tata usaha.
- 4) Data mengenai program RPP yang berkaitan dengan pendidikan karakter.
- 5) Data mengenai nilai yang di teliti di sekolah.

2. Sumber Data

Sumber penggalan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu 1 orang guru wali kelas IV A MIN 4 Kota Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu Kepala sekolah MIN 4 Kota Banjarmasin.

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut.

### a. Observasi

Observasi yaitu cara pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>4</sup> Teknik ini dipergunakan untuk menggali dan mengumpulkan data dengan terlibat langsung ke lapangan. Data yang digali melalui teknik ini yaitu: proses pembelajaran, dan nilai-nilai karakter pada pembelajaran tematik kelas IV A tema peduli terhadap makhluk hidup di MIN 4 Kota Banjarmasin.

Sebelum melakukan observasi, peneliti membuat pedoman observasi sebagai acuan agar proses observasi tetap fokus dan tidak keluar dari konteks yang menjadi tujuan utama peneliti yaitu mendeskripsikan nilai-nilai karakter pada pembelajaran tematik kelas IV A tema peduli terhadap makhluk hidup di MIN 4 Kota Banjarmasin. Indikator penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik di sekolah baik berupa keteladanan, teguran, pengkondisian lingkungan, pola asuh yang efektif, kegiatan rutin, dan penerapan peraturan yang edukatif.

Tabel III Pedoman Observasi

No.	Indikator
1.	Keteladanan
2.	Teguran
3.	Pengkondisian lingkungan
4.	Pola asuh yang efektif
5.	Kegiatan rutin
6.	Penerapan peraturan yang edukatif

---

<sup>4</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 57

## b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>5</sup> Dengan teknik ini digunakan peneliti dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan responden dan informan untuk menggali data tentang adalah nilai-nilai karakter pada pembelajaran tematik kelas IV A tema peduli terhadap makhluk hidup di MIN 4 Kota Banjarmasin. Indikator wawancara terkait dengan nilai-nilai karakter yaitu keteladanan, teguran, pengkondisian lingkungan, pola asuh yang efektif, kegiatan rutin, dan penerapan peraturan yang edukatif.

Tabel IV Pedoman Wawancara

No.	Indikator	No. Pertanyaan
1.	Keteladanan	4
2.	Teguran	5
3.	Pengkondisian lingkungan	6
4.	Pola asuh yang efektif	7
5.	Kegiatan rutin	8, 9
6.	Penerapan peraturan yang edukatif	10

## c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen tentang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Teknik ini digunakan untuk mengetahui profil sekolah, keadaan kepemimpinan kepala sekolah, karyawan, tata usaha, guru peserta didik serta keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Negri 4 Kota Banjarmasin.

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..., h. 186

Untuk lebih jelasnya data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel III berikut ini.

Tabel V Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data pokok</p> <p>Data pokok adalah data tentang nilai-nilai karakter pada pembelajaran Tematik kelas IV A tema pdeuli terhadap makhluk hidup MIN 4 Kota Banjarmasin, proses penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik di sekolah baik berupa pemberian keteladanan, teguran, pengkondisian lingkungan, pola asuh yang efektif, kegiatan rutin, dan penerapan peraturan yang edukatif.</p> <p>yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perencanaan</li> <li>b. Penerapan</li> <li>c. Evaluasi dengan memuat nilai-nilai karakter</li> </ol>	Guru wali kelas IV A dan peserta didik	Wawancara, observasi, dan dokumenter
2.	<p>Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi, nilai-nilai karakter pada pembelajaran Tematik kelas IV A tema pdeuli terhadap makhluk hidup MIN 4 Kota Banjarmasin yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor guru <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Latar belakang pendidikan guru</li> <li>2) Pengalamanguru dalam mengajar</li> </ol> </li> <li>b. Faktor siswa <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Minat</li> <li>2) Perhatian</li> </ol> </li> <li>c. Faktor saran dan prasarana pembelajaran</li> </ol>	Guru wali kelas IV A	Observasi dan wawancara

	d. Faktor lingkungan a) Lingkungan sekolah b) Lingkungan keluarga		
3.	Data penunjang a. Data tentang sejarah berdirinya MIN 4 Kota Banjarmasin b. Data tentang keadaan kepala sekolah, karyawan, tata usaha, guru MIN 4 Kota Banjarmasin c. Keadaan dan jumlah siswa, tenaga pengajar dan tata usaha d. Data mengenai program silabus yang berkaitan dengan pendidikan karakter e. Data mengenai nilai yang diteliti di sekolah	Informan	Observasi, wawancara dan dokumenter

## G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul dari hasil wawancara penulis dengan beberapa orang kepala sekolah dan para guru yang bersangkutan, maka selanjutnya penulis akan melakukan pengolahan data dan menggunakan beberapa tahapan antara lain.

- a. Koleksi data, yang dimaksud yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian.
- b. Editing, yaitu penulis meneliti atau mengecek kembali data yang telah terkumpul dengan melalui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami.

- c. Klasifikasi data, yaitu teknik ini dilakukan untuk mempelajari dan mengelompokkan data kedalam sub-sub (bagian-bagian) untuk mempermudah penyajian data.
- d. Interpretasi data, data yang telah terkumpul tersebut, peneliti jabarkan dengan interpretasi peneliti sendiri, yaitu dalam bentuk penggambaran kata-kata mengubah maksud data tersebut supaya jelas dan dapat dipahami.

Tabulating, yaitu kegiatan yang dilakukan dengan mengolah data sedemikian rupa dalam bentuk tabel untuk menganalisis secara tepat pelaksanaan pembelajaran Tematik kelas IV MIN 4 Kota Banjarmasin.

## **2. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing* atau *verification*. Aktivitas dalam menganalisis data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara yaitu seleksi yang ketat, ringkasan atau uraian singkat, penggolongan ke dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan berarti proses peneliti mulai mencari arti benda-benda mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proporsi. Peneliti akan menangani kesimpulan dengan terbuka tetapi kesimpulan sudah disiapkan dan hasil menjadi lebih rinci dan jelas. Hasil akhir kesimpulan tergantung dari kecakapan peneliti, penyimpanan data, metode pencarian ulang dan tergantung besarnya kumpulan catatan data di lapangan.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h.345.

## H. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

*Triangulasi is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of multiple data sources or multiple data collection procedures* (Wiliam Wiersma).

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku murid, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru, teman murid yang bersangkutan dan orang tuanya. Data dari ke tiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber tersebut.

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuensioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas

data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

### 3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.<sup>7</sup>

## I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis melalui beberapa tahapan.

Berikut tahapan penelitian yang akan dilakukan:

### 1. Tahapan Pendahuluan

- a. Penjajakan awal dengan melakukan observasi kelokasi penelitian

---

<sup>7</sup> *Ibid*, h. 374.

- b. Membuat desain proposal skripsi
  - c. Berkomunikasi dengan dosen penasehat
  - d. Mengajukan desain proposal skripsi, meminta kritik dan saran kemudian meminta persetujuan
2. Tahapan Persiapan
    - a. Mengadakan seminar setelah seminar disetujui
    - b. Memperbaiki proposal sesuai saran pembimbing skripsi
    - c. Memohon surat riset untuk melakukan penelitian
    - d. Menyiapkan pedoman observasi, wawancara dan dokumen.
  3. Tahap Pelaksanaan
    - a. Melakukan observasi, mengumpulkan data dan dokumentasi
    - b. Penyimpulan data
    - c. Pengelolaan data
    - d. Menyusun dan menganalisis data yang diperoleh
  4. Tahap Penyempurnaan Penelitian
    - a. Penyusunan laporan penelitian dan hasil penelitian
    - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koresi dan perbaikan sehingga disetujui
    - c. Membuat laporan dalam bentuk skripsi yang utuh, kemudian diperbanyak dan selanjutnya dibawa dihadapan sidang munaqasah untuk diuji dan disempurnakan.